

## **Pengaruh Kepatuhan Standar Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas BLUD di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang**

**M. Ilham Saputra<sup>1</sup>, Juliana Nasution<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: ilhamsaputra10021999@gmail.com<sup>1</sup>, juliananasution@uinsu.ac<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepatuhan standar akuntansi, teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan puskesmas BLUD dilingkungan dinas kesehatan kabupaten deli serdang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 15 puskesmas BLUD dilingkungan dinas kesehatan kabupaten deli serdang. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden yaitu bendahara, pejabat keuangan BLUD dan staff pejabat keuangan BLUD dipuskesmas BLUD dilingkungan dinas kesehatan kabupaten deli serdang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dengan menggunakan korelasi pearson product moment dan uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha. Uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan standar akuntansi, berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan puskesmas BLUD dilingkungan dinas kesehatan kabuputaten deli serdang. Dan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan puskesmas BLUD dilingkungan dinas kesehatan kabupaten deli serdang.

**Kata Kunci:** *Kepatuhan Standar Akuntansi, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan*

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of compliance with accounting standards, information technology on the quality of financial reports at the BLUD Public Health Center in the Deli Serdang District Health Office. The type of research used is quantitative with a survey approach. The population in this study were 15 BLUD Public Health Centers within the Deli Serdang District Health Office. The sample in this study were 30 respondents, namely the treasurer, the BLUD finance officer and the BLUD financial officer at the BLUD Public Health Center in the Deli Serdang district health office. The data analysis technique used is validity test using Pearson product moment correlation and reliability test using Cronbach alpha. Hypothesis testing using multiple linear regression. The results showed that compliance with accounting standards had a positive effect on the quality of the financial statements of the BLUD Public Health Center in the Health Office of Deli Serdang Regency. And information technology has no significant effect on the quality of the financial statements of the BLUD Public Health Center in the Deli Serdang District Health Office.

**Keywords :** *Accounting Standards Compliance, Information Technology, Quality of Financial Reports*

### **PENDAHULUAN**

Setiap negara tentunya masih terdapat pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang membutuhkan tata laksana pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab. Guna menjalankan pemerintahan yang baik tersebut, pemerintah Indonesia telah melaksanakan pembaharuan pada hal pengelolaan keuangan dimana seluruh entitas pelaporan wajib menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat umum,

demi memberikan informasi yang dipakai untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik (Parti & Gamaliel, 2021).

Menurut Aminah (2019) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) adalah suatu bentuk laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah terhadap ketentuan umum atas pengelolaan keuangan daerah semasa satu tahun anggaran. Dalam menyusun laporan keuangan, pemerintah daerah wajib mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang sudah diatur pada Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 yang merupakan perbaharuan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 mengenai standar penyusunan laporan keuangan.

Untuk bisa membentuk laporan keuangan berkualitas Laporan keuangan pemerintah harus sesuai dengan menggunakan prinsip-prinsip Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagaimana tercantum pada PP Nomor 71 Tahun 2010 dengan tujuan supaya lebih accountable dan kualitas laporan keuangan tersebut semakin berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas membuktikan bahwa Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertanggung jawab sesuai berdasarkan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi.

Laporan keuangan yang telah dihasilkan oleh pemerintah daerah akan dipakai oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Adapun mengenai elemen yang disampaikan meliputi: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (Widyawati, 2015).

Dalam PP No. 71 tahun 2010 mengenai standar laporan keuangan pemerintah dijelaskan bahwa laporan yang berkualitas wajib menerapkan empat ciri laporan keuangan sebagai berikut: (a) relevan, (b) andal, (c) dapat dibandingkan dan (d) dapat dipahami. Regulasi tercatat mengharuskan laporan keuangan disajikan bebas dari pengertian menyesatkan dan kesalahan material, objektif dan dapat diverifikasi (Mutiana et al., 2017).

Dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan selain itu adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi ini mencakup : (a) proses kerja secara elektronik, (b) pengolahan dan penyimpanan data keuangan, (c) Pengelohan Informasi dengan jaringan internet dan (d) perawatan dan pemeliharaan pada perangkat lunak. Penggunaan teknologi informasi mutlak diperlukan untuk dapat menunjang proses kecepatan, keefisienan dan keefektifan dalam mengolah data akuntansi. Masyarakat luas serta berbagai pihak telah merasakan manfaat dari penggunaan teknologi informasi yang dilakukan oleh SKPD. Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) merupakan Sistem informasi yang digunakan oleh SKPD. Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005 adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah. Dengan adanya SIKD dapat mempercepat kinerja pemerintah serta masyarakat dapat memanfaatkannya informasi tersebut dengan lebih komprehensif (Choirunisah, 2016).

Berdasarkan dari fenomena yang sudah disampaikan diatas, Maka dari itu peneliti tertarik dan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kepatuhan Standar Akuntansi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas Badan Layanan Umum (BLUD) Di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang".

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Menurut Sugioyono (2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan. Survei dilakukan meminta kepada responden mengisi kuesioner yang telah diberikan kepada peneliti untuk mengetahui perilaku suatu individu atau kelompok.

Populasi dalam penelitian ini adalah 15 puskesmas BLUD dilingkungan dinas kesehatan kabupaten deli serdang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu diambil secara total atau menggunakan metode sensus sampling sehingga keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. Metode sensus sampling digunakan mengingat jumlah populasinya sedikit.

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu uji validitas dengan menggunakan korelasi pearson product moment dan uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha. Uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana, dengan memakai software SPSS for windows versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Diskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas BLUD dilingkungan dinas kesehatan kabupaten deli serdang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di dapat dari penyebaran kuesioner. Kusioner dalam penelitian ini disebarakan kepada responden yaitu bendahara, pejabat keuangan BLUD dan staff pejabat keuangan BLUD dipuskesmas BLUD dilingkungan dinas kesehatan kabupaten deli. Data hasil pengumpulan kuesioner dalam penelitian ini berjumlah 30 responden, kuesioner yang dibagikan berjumlah 30 lembar dan kuesioner yang kembali berjumlah 30 lembar.

**Tabel 1. karateristik data penyebaran kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dibagikan	30	100%
Kuesioner yang kembali	30	100%
Total kuesioner yang dapat diolah	30	100%

Sumber : data primer yang diolah 2022

### Karakteristik Responden

Dalam penilitian ini berdasarkan data yang sudah di kumpulkan dengan menggunakan kuesioner, maka karakteristik responden dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu : jenis kelamin, jabatan, lama bekerja dan pendidikan terakhir. Adapun rincian datanya sebagai berikut :

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 2. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Usia	Jumlah	Persentase
Laki-laki	2	7%
Perempuan	28	93%
Jumlah	30	100%

Sumber : data primer yang diolah 2022

- Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 28 orang dengan persentase (93%) dan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase (7%).
2. Responden berdasarkan jabatan

**Tabel 3. karakteristik responden berdasarkan jabatan**

Jabatan	Jumlah	Persentase
Bendahara	11	37%
Pejabat keuangan BLUD	18	60%
Staff pejabat keuangan BLUD	1	3%
Jumlah	30	100%

Sumber : data primer yang diolah 2022

- Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah jabatan bendahara berjumlah 11 orang dengan persentase (37%), jabatan pejabat keuangan BLUD berjumlah 18 orang dengan persentase (60%) dan jabatan staff pejabat keuangan BLUD 1 orang dengan persentase (3%).
3. Responden berdasarkan lama bekerja

**Tabel 4. karakteristik responden berdasarkan lama bekerja**

Lama bekerja	Jumlah	Persentase
5-10 tahun	12	40%
>10 tahun	18	60%
Jumlah	30	100%

Sumber : data primer yang diolah 2022

- Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah lama bekerja 5-10 tahun berjumlah 12 orang dengan persentase (40%) dan lama bekerja >10 tahun berjumlah 18 orang dengan persentase (60%).
4. Responden berdasarkan pendidikan terakhir

**Tabel 5. karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir**

Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase
Diploma 3	10	33%
Diploma 4	15	50%
Sarjana	5	17%
Jumlah	30	100%

Sumber : data primer yang diolah 2022

- Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah pendidikan terakhir diploma 3 berjumlah 10 orang dengan persentase (33%), pendidikan terakhir diploma 4 berjumlah 15 orang dengan persentase (50%) dan pendidikan terakhir sarjana berjumlah 5 orang dengan persentase (17%).

## Analisis Data

1. Pengujian Instrumen Penelitian
  - a. Uji Validitas Data

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan spss versi 26 dengan teknik pengujian corelation pearson product moment, responden yang berhasil dikumpulkan pada penelitian ini berjumlah 30 responden dengan  $r$  tabel  $> 0,361$  dengan taraf signifikan 0.05. dalam penelitian ini uji validitas dilakukan untuk seluruh variabel karena

setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila r hitung bernilai positif dan lebih besar dari r tabel.

**Tabel 6. hasil uji validitas kepatuhan standar akuntansi**

variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kepatuhan standar akuntansi	X01	0,736**	0,361	Valid
	X02	0,929**	0,361	Valid
	X03	0,929**	0,361	Valid
	X04	0,929**	0,361	Valid
	X05	0,416**	0,361	Valid
	X06	0,697**	0,361	Valid
	X07	0,564**	0,361	Valid
	X08	0,929**	0,361	Valid
	X09	0,600**	0,361	Valid
	X10	0,929**	0,361	Valid
	X11	0,564**	0,361	Valid
	X12	0,662**	0,361	Valid
	X13	0,801**	0,361	Valid
	X14	0,615**	0,361	Valid
	X15	0,546**	0,361	Valid
	X16	0,452**	0,361	Valid
	X17	0,606**	0,361	Valid
	X18	0,705**	0,361	Valid
	X19	0,725**	0,361	Valid
	X20	0,624**	0,361	Valid
	X21	0,657**	0,361	Valid
	X22	0,705**	0,361	Valid
	X23	0,657**	0,361	Valid
	X24	0,638**	0,361	Valid
	X25	0,725**	0,361	Valid
	X26	0,736**	0,361	Valid
	X27	0,546**	0,361	Valid
	X28	0,648**	0,361	Valid
	X29	0,929**	0,361	Valid
	X30	0,736**	0,361	Valid

Sumber : output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 6. hasil uji validitas memperlihatkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner pada variabel kepatuhan standar akuntansi menunjukkan R hitung > R tabel (0,361). Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 7. hasil uji validitas teknologi informasi**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	keterangan
Teknologi Informasi	X01	0,980**	0,361	Valid
	X02	0,932**	0,361	Valid
	X03	0,619**	0,361	Valid
	X04	0,860**	0,361	Valid
	X05	0,629**	0,361	Valid
	X06	0,903**	0,361	Valid
	X07	0,932**	0,361	Valid
	X08	0,391*	0,361	Valid

Sumber : output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 7. hasil uji validitas memperlihatkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner pada variabel teknologi informasi menunjukkan R hitung > R tabel (0,361). Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 8. hasil uji validitas kualitas laporan keuangan**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kualitas laporan keuangan	X01	0,593**	0,361	Valid
	X02	0,821**	0,361	Valid
	X03	0,875**	0,361	Valid
	X04	0,951**	0,361	Valid
	X05	0,892**	0,361	Valid
	X06	0,821**	0,361	Valid
	X07	0,951**	0,361	Valid
	X08	0,631**	0,361	Valid
	X09	0,631**	0,361	Valid
	X10	0,593**	0,361	Valid

Sumber : output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 8. hasil uji validitas memperlihatkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner pada variabel kualitas laporan keuangan menunjukkan R hitung > R tabel (0,361). Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

**b. Uji Realibilitas**

Uji realibilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner di katakan riabel jika jawaban dari responden tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibilitas yang digunakan dalam penelian kali ini dengan metode alpha cronbach yakni suatu metode dikatakan reliabel apabila koefisien keandalan reabilitas sebesar > 0,70.

**Tabel 9. hasil uji realibilitas kepatuhan standar akuntansi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,957	30

Sumber : output SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 9. memperlihatkan bahwa variabel kepatuhan standar akuntansi memiliki cronbach alpha > 0,70 yaitu sebesar 0,957 dengan jumlah item 30 pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel kepatuhan standar akuntansi dinyatakan reliabel.

**Tabel 10. hasil uji realibilitas teknologi informasi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,894	8

Sumber : output SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 10. memperlihatkan bahwa variabel kepatuhan standar akuntansi memiliki cronbach alpha > 0,70 yaitu sebesar 0,894 dengan jumlah item 30 pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel kepatuhan standar akuntansi dinyatakan reliabel.

**Tabel 11. hasil uji realibilitas kualitas laporan keuangan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	10

Sumber : output SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 11. memperlihatkan bahwa variabel kepatuhan standar akuntansi memiliki cronbach alpha > 0,70 yaitu sebesar 0,917 dengan jumlah item 30 pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel kepatuhan standar akuntansi dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Hepotesis

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan 2 predictor yaitu kepatuhan standar akuntansi (X1) dan teknologi informasi (X2). Model regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh kepatuhan standar akuntansi dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan puskesmas BLUD dilingkungan dinas kesehatan kabupaten deli serdang. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS for windows versi 26 diperoleh tabel analisis regresi sebagai berikut:

**Tabel 12. hasil analisis regresi linier berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,015	8,148		3,070	,005
	X1	,165	,070	,469	2,367	,025
	X2	-,108	,173	-,123	-,622	,539

a. Dependent Variable: Y

Sumber : output SPSS versi 26

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 26, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 25,015 + 0,165X1 - 0,108X2$$

Adapun membaca persamaan regresi diatas :

- Nilai kostanta positif sebesar 25,015 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (X1 dan X2). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel independen akan naik atau terpenuhi.
- Nilai koefisien regresi kepatuhan standar akuntansi adalah 0,165 artinya jika variabel kepatuhan standar akuntansi (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,165 koefisien mengalami positif artinya kepatuhan standar akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas

laporan keuangan. Kenaikan kepatuhan standar akuntansi akan mengakibatkan kenaikan terhadap kualitas laporan keuangan.

- c. Nilai koefisien teknologi informasi adalah -0,108 artinya jika variabel teknologi informasi (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0,108 koefisien mengalami negatif artinya teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kenaikan teknologi informasi akan mengakibatkan penurunan terhadap kualitas laporan keuangan.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepatuhan standar akuntansi dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan puskesmas BLUD dilingkungan dinas kesehatan kabupaten deli serdang. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepatuhan standar akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan puskesmas BLUD dilingkungan dinas kesehatan kabupaten deli serdang. Artinya semakin patuh pemerintah dalam melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan standar akuntansi pemerintah maka laporan keuangan pemerintah juga akan semakin berkualitas.
2. Teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan puskesmas BLUD dilingkungan dinas kesehatan kabupaten deli serdang. Artinya meskipun teknologi informasi telah dilaksanakan dengan baik namun tidak akan begitu berpengaruh pada kualitas laporan keuangan puskesmas BLUD dilingkungan dinas kesehatan kabupaten deli serdang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Khairudin, & Indrayenti. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 22–23.
- Choirunisah. (2016). Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten Wonosobo). *Jurnal PPKM*, III(2354-869X), 237–248.
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 151–167. <https://doi.org/10.24815/jped.v3i2.8228>
- Parti, & Gamaliel, H. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Manado the Effect of Human Resources Competency and the Implementation of Government Accounting Standards on the Quality of Financial. *Jurnal EMBA*, 9(2), 1063–1075.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta* (Issue 465).
- Widyawati, D. (2015). Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(1), 1–14.